

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian Optimasi Rute Angkutan Umum Sebagai Angkutan Sekolah Berdasarkan Persebaran Fasilitas Pendidikan di Kabupaten Boyolali sebagai berikut:

##### V.1.1 Kinerja Angkutan Umum

*Load Factor* rata-rata 33.52%, yang berarti rendah sehingga penumpang tidak perlu berdesak-desakan pada waktu didalam kendaraan dan pada akhirnya mampu meningkatkan keamanan bagi para penumpang.

##### V.1.2 Pola perjalanan Siswa

Dari survei yang dilakukan diketahui bahwa mayoritas Siswa menggunakan kendaraan pribadi yakni sebanyak 73% Siswa menggunakan Sepeda Motor, sebanyak 13% Siswa diantar menggunakan Sepeda Motor, dan hanya 6% Siswa yang menggunakan Angkutan umum.

##### V.1.3 Permintaan Angkutan Umum di Kabupaten Boyolali

1. Dengan minat pindah ke kendaraan umum sebesar 38%, maka jumlah permintaan potensial transportasi angkutan umum adalah sebagai berikut:
  - a. Jumlah permintaan potensial transportasi angkutan umum pada trayek 01 sejumlah 1.092 perjalanan orang per hari.
  - b. Jumlah permintaan potensial transportasi angkutan umum pada trayek AKDP rute Boyolali – Mojosongo – Kragilan – Simo – Nogosari – Kalioso – Solo PP sejumlah 916 Perjalanan orang per hari.
2. Dengan perhitungan *forecasting* yang telah dilakukan didapatkan total perjalanan pada tahun rencana yaitu pada 10 tahun mendatang sebagai berikut:
  - a. Jumlah perjalanan potensial transportasi angkutan umum pada 10 tahun mendatang pada trayek 01 adalah 1.226 perjalanan orang perhari.

- b. Jumlah perjalanan potensial transportasi angkutan umum pada 10 tahun mendatang pada trayek AKDP rute Boyolali – Mojosongo – Kragilan – Simo – Nogosari – Kalioso – Solo PP adalah 1.208 perjalanan orang perhari.

#### V.1.4 Optimalisasi Rute Angkutan Umum

1. Mengubah rute trayek angkutan umum 01 menjadi (Pasar Sunggingan) Jl Tentara Pelajar, Jl Prof Soeharso, Jl Sandanglawe, Jl Pandanaran, Jalan Bayem, Jl Merbabu, Jl Kemuning, Jl Perintis Kemerdekaan, Jl Prof Soeharso, Jl Pandanaran, Jl Tentara Pelajar. (Pasar Sunggingan).
2. Mengaktifkan kembali trayek Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) yakni pada trayek Boyolali - Mojosongo - Kragilan - Simo - Nogosari - Kalioso – Solo PP.

## **V.2 Saran**

- V.2.1 Untuk meningkatkan minat siswa terhadap penggunaan angkutan umum perlu adanya peningkatan fasilitas kendaraan terutama dalam mengikuti protokol kesehatan.
- V.2.2 Menerapkan batas umur kendaraan yang akan digunakan sebagai angkutan umum sehingga kendaraan yang sudah tua tidak beroperasi lagi.
- V.2.3 Dinas Perhubungan Kabupaten Boyolali membantu memfasilitasi pengusaha angkutan umum untuk menghidupkan kembali trayek yang sudah mati.
- V.2.4 Dengan kondisi eksisting angkutan umum saat ini yang mendapatkan penilaian kurang baik dari masyarakat di Kabupaten Boyolali diperlukan kajian untuk menjadikan angkutan umum yang lebih baik dan bisa mengakomodir perjalanan masyarakat dengan meningkatkan pelayanan sesuai yang diharapkan oleh masyarakat yakni transportasi yang aman, selamat, sehat, dan terjangkau.
- V.2.5 Melakukan penindakan hukum kepada pengguna kendaraan dibawah umur yang belum memiliki Surat Izin Mengemudi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, M. M. (2005) 'Aplikasi Penentuan Rute Terbaik Scanning data Layering data overlay Relation Theme / Shape File Viewing Analisis Spasial Parameter External', *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi DINAMIK Volume, X(2)*, pp. 76–83.
- Bintarto. (1989) *Interaksi Desa Kota dan Permasalahannya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- BPS. (2020) *Produk Domestik Regional Bruto (Lapangan Usaha)*, *bps.go.id*. Available at: <https://www.bps.go.id/subject/52/produk-domestik-regional-bruto--lapangan-usaha-.html>.
- Hamidi. (2004) *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UMM Pers.
- Hobbs, F. . (1995) *Perencanaan dan Teknik Lalu Lintas*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Kementerian Perhubungan RI (2015) 'Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 29 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 98 Tahun 2013 tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Orang dengan Kendaraan Bermotor Umum dalam Trayek'.
- Kristiani, N. (2016) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Orang Tua Siswa Memilih SD Kasatriyan Surakarta', *Jurnal Manajemen Maranatha*, 16(1), p. 115673. doi: 10.28932/jmm.v16i1.8.
- LPM-ITB. (1997) *Modul Perencanaan Sistem Angkutan Umum*. Bandung: Pusat Studi Transportasi dan Komunikasi ITB.
- Margono. (2004) *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Papacostas. (1987) *Fundamentals of Transportation Engineering*. USA: Practice Hall.
- Pemerintah Indonesia. (1992) Undang - Undang No. 14 tahun 1992 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. (2009) Undang-Undang Republik Indonesia No.22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. (2017) Peraturan Pemerintah Nomor 37 Pasal 1 Tahun 2017. Jakarta.
- Prahasta, E. (2001) '*Konsep-konsep sistem informasi geografis*'. Bandung: Informatika.
- Santoso, I. (1996) 'Perencanaan Prasarana Angkutan Umum', Bandung: Pusat Studi Transportasi dan Komunikas ITB. Jakarta.
- Scheaffer, R., Mendenhall, W. and Ott, L. (1990) '*Elementary Survey Sampling*'. Boston: PWS-Kent.
- Setiawan, A. (2005) 'Pengaruh Permasalahan Transportasi Terhadap Ruang Publik', *Mektek*, 7(1), pp. 10–19.
- Soehartono, I. (1995) *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sudjana. (1996) '*Metode Statistika*'. Bandung: Tarsitu Bandung.

Sugiyono. (2010) '*Metode Penelitian Kuantitatif & kualitatif*'. Bandung: Alfabeta.

Warpani, S. P. (2002) '*Pengelolaan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*'. Bandung: ITB.